

## ABSTRAK

**Gunawan. Nim 2123210006. Metafora Dalam Tanggap Wacana *Panyandra Upacara Panggih Manten* Etnis Jawa. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan, 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis metafora yang terdapat dalam *Panyandra Upacara Panggih Manten* Etnis Jawa. Serta makna yang terkandung pada metafora tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik wawancara, teknik catat, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah Mencatat hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap informan, Mengidentifikasi dan menerjemahkan tanggap wacana panyandra upacara *panggih manten* kedalam bahasa Indonesia, Mengelompokkan dan menjelaskan kandungan makna metafora dari *tanggap wacana panyandra upacara panggih manten etnis jawa*, dan kemudian melakukan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan mengenai jenis-jenis metafora yang terdapat dalam panyandra upacara panggih manten etnis jawa serta menjelaskan makna yang terkandung didalam metafora tersebut. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terdapat 21 satuan metafora pada *panyandra* upacara pernikahan adat Jawa, dan telah memenuhi semua kategori yang ada dalam hierarki ruang persepsi manusia model Michael Haley dan menempatkan kategori *living* sebagai kategori ruang persepsi manusia dengan presentase tertinggi yakni 30% (6 satuan), selanjutnya adalah kategori *object* dan *human* dengan jumlah presentase 15% (masing-masing 3 satuan), selanjutnya urutan ketiga adalah kategori *cosmos*, *energy*, dan *animate* dengan jumlah presentase 10% (masing-masing 2 satuan, sementara tiga kategori selanjutnya memiliki jumlah presentase terendah yaitu kategori *being*, *substance*, dan *terrestrial* yang memiliki jumlah presentase 5% (masing-masing 1 satuan).

**Kata kunci:** Metafora, Panyandra Panggih Manten, Semantik.

